BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nahdlatul Ulama merupakan salah satu dari dua organisasi masyarakat Islam terbesar di Indonesia. Sebagai sebuah organisasi Islam masyarakat yang besar, Nahdlatul Ulama memiliki peran yang sangat penting dan dominan dalam segala bidang. Peran yang di mainkan oleh Nahdlatul Ulama tidak hanya sekedar peran dalam bidang keagamaan menjaga akidah umat, tetapi juga peran lain diluar itu. Seperti dalam bidang pendidikan, ekonomi, social, bahkan dalam dunia politik.

Secara historis, Nahdlatul ulama ialah sebuah organisasi yang didirikan oleh perhimpunan para ulama dan kiai pesantren tradisional. Organisasi ini didirikan di Surabaya pada tanggal 31 Januari 1926 atau tanggal 16 Rajab 1344 H.[1] Pada awalnya organisasi ini didirikan dengan maksud dan tujuan untuk dapat mengirimkan wakil untuk menemui Raja Ibnu Sa'ud di Araba Saudi. Yang mana saat itu di Arab Saudi sedang terjadi pergolakan arus pembaharuan Islam. Namun rencana pengiriman wakil itu baru terlaksana pada dua tahun pasca berdirinya Nahdlatul Ulama.[2]

Setelah perdiriannya Nahdlatul Ulama berkembang cukup pesat dengan mulai mendirikan dan meresmikan kantor-kantor perwakilan mulai dari tingkat ranting, anak cabang, cabang hingga perwakilan ditingkat provinsi. Dengan dirikannya

---

[1] Kacung Maridjan, *QUO VADIS NU* (Jakarta: Erlangga, 1992), 1.

[2] Martin Van Bruinessen, *NU: Tradisi, Relasi Kuasa dan Pencarian Wacana Baru* (Yogyakrta: LKis, 2004), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kantor-kantor tersebut Nahdlatul Ulama semakin dekat dengan masyarakat, terlebih masyarakat jawa terutama Jawa Timur yang memang dikenal sebagai basis Nahdlatul Ulama terbesar di Indonesia.

Di Jawa Timur Nahdlatul Ulama sudah memiliki kantor perwakilan cabang ditingkat kabupaten dan kota di seluruh Jawa Timur, termasuk di Kabupaten Sidoarjo. Nahdlatul Ulama masuk di Sidoarjo diperkirakan sudah terjadi jauh sebelum Indonesia merdeka. Tetapi baru memiliki kantor cabang pada tanggal 29 maret 1995/27 syawal 1415[3]. Pada awal berdirinya ini Nahdlatul Ulama di Sidoarjo tidak banyak memiliki peran yang menonjol. Sebab pada awal keberadaan Nahdlatul Ulama di Sidoarjo lebih banyak memfokuskan pada sisi pembenaran dan penyebarluasan tentang pemahaman keagamaan yang diyakini kebenarananya oleh Nahdlatul Ulama[4]. Oleh sebab itu tidak banyak peran yang dilakukan oleh Nahdlatul Ulama di Sidoarjo.

Namun, perkembangan Nahdlatul Ulama selanjutnya menampakkan hal yang berbeda. Apabila di awal berdirinya kantor cabang Nahdlatul Ulama mereka hanya kosentrasi hanya dalam bidang dakwah dan menyebarluaskan faham keagamaanya. Perkembangan Nahdlatul Ulama menampakkan hal yang berbeda di awal abad ke-21. Dimana pada awal abad ini peran Nahdlatul ulama begitu kentara dalam berbagai bidang. Melalui Badan Otonom dan lembaga-lembaga yang dimiliki Nahdlatul Ulama mulai menampakkan peran yang dominan, mulai dari menyemarakan kegiatan ekonomi, social, pendidikan, bahkan politik.

---

[3]Aksin Wijaya, *Menusantarakan Islam: Menelususri Jejak pergumulan Islam Yang Tak Kunjung Usai di Nusantara* (Yogykarta: Nadi Pustaka, 2011), 147.

[4]Abah,"Keunggulan PCNU Sidoarjo Layak Jadi Percontohan", dalam http://nu-online.org, 24 Oktober 2015. (6 Maret 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bidang politik, peran Nahdlatul Ulama di Sidoarjo begitu kentara. Dimana dalam proses pemilihan apapun, baik pemilu, pilpres, bahkan pilkada Nahdlatul Ulama cukup punya peran didalamnya. Peran itu ditunjukkan mulai dari pemberian rekomendasi pilihan calon dari tokoh NU, perestuan calon oleh salah satu tokoh NU, pemberian dukungan, hingga dukungan suara dari masyarakat NU yang menentukan kemenangan calon. Peran ini dapat terlihat dari menangnya para calon bupati yang di dukung Nahdlatul Ulama dalam pilkada pada tahun 2005, 2010 dan 2015. Dimana saat tahun 2005, pasangan Win Hendarso dan Saifulillah yang di usung PKB dan PAN berhasil memenangkan Pilkada di Sidoarjo dengan kemenangan mutlak. Sedangkan pada tahun 2010 pasangan Saifulillah dan M.G. Hadi Sutjipto yang di usung PKB dan PDI-P juga memenangkan Pilkada di Sidoarjo. Pada pilkada tahun 2015 terulang kembali, dimana pasangan Saiful Illah dan Nur Ahmad Syaifuddin sebagai calon *incumbent* diusung oleh PKB menuai suara kemenangan mutlak. Kemenangan ketiga pasangan tersebut dalam Pilkada di Sidoarjo tidak lepas dari peran dukungan dari Nahdlatul Ulama dan warga Nahdlatul Ulama.

Meskipun terlihat kentara keterlibatan Nahdlatul Ulama di Sidoarjo dalam bidang politik. Tetapi para pengurus teras Nahdlatul Ulama tidak mau mengakui bahwasanya Nahdlatul Ulama Sidoarjo ikut berpartisipasi dalam politik. Nahdlatul Ulama Sidoarjo menyebutkan bahwa Nahdlatul Ulama Sidoarjo netral dalam proses pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Sidoarjo[5]. Tetapi sekalipun disangkal, namun fakta dilapangan memperlihatkan bahwa peran dukungan

[5] Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh PCNU Sidoarjo dengan no surat 123/PC/A.II/L-10/X/2015 tentang petunjuk PCNU Kab. Sidoarjo menghadapi pemilihan bupati/wakil bupati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nahdlatul Ulama Sidoarjo terhadap salah satu pasangan menentukan dalam proses Pilkada di Sidoarjo.

Terbaru pada tahun 2015 kemarin, pengurus Nahdlatul Ulama Sidoarjo dari 18 MWC sepakat memberikan dukungan kepada salah satu calon bupati dan wakil bupati yang akan maju dalam pilkada serentak tanggal 9 Desember.[6] Hal ini menyiratkan bahwa Nahdlatul Ulama di Sidoarjo mempunyai peran dalam proses pemilihan umum di Sidoarjo.

Atas paparan diatas, sangat menarik bagi saya untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam mengenai peran Nahdlatul Ulama di Sidoarjo dalam bidang Politik. Hal ini ingin saya lakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh Nahdlatul Ulama di Sidoarjo dalam transisi kepemimpinan. Ini menurut saya penting agar masyarakat Sidoarjo mengetahui, khususnya warga Nahdliyin betapa besarnya peran dan pengaruh mereka terhadap proses pemilihan di Sidoarjo.

Dalam membahas masalah diatas, saya akan membingkai penelitian ini dengan judul "Peran Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Tahun 2005-2015". Judul ini saya ambil sebab dalam penelitian kali ini, saya akan memfokuskan pembahasan dan pengkajian terhadap aktivitas-aktivtas Nahdlatul Ulama di Sidoarjo yang berkaitan dengan masalah politik, khususnya dalam pemilihan bupati dan wakil bupati. Sedangan pembatasan tahun saya ambil 2005-2015 dengan alasan bahwa pemilihan kepala daerah secara lansung di Sidoarjo baru mulai dilaksanakan sejak tahun 2005. Sedangkan tahun 2015 saya ambil karena ditahun tui telah diadakan proses

[6]Abidin, "PCNU Netral, MWC Tetap Dukung BerSiNar", dalam http://kabarsidoarjo.com/?p=3202. 22 Oktober 2015 (5 Maret 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemilihan bupati dan wakil bupati yang juga sangat seru melibatkan Nahdlatul Ulama dalam pusaran politik di Sidoarjo.

B. Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian pembatasan sebuah pokok bahasan sangat diperlukan. Hal ini dilakukan agar penelitian tidak melenceng dari garis besar masalah yang ingin dibahas. Maka dalam hal ini akan penulis batasi dengan rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana Sejarah Perkembangan Nahdlatul Ulama di Sidoarjo pada tahun 2005-2015?
2. Bagaimana peran Nahdlatul Ulama dalam hal Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian mempunyai tujuan tertentu. Begitupula dalam penelitian mengenai Nahdlatul Ulama di Sidoarjo ini juga mempunyai tujuan untuk apa penelitian ini dilakukan. Tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui secara jelas sejarah dan perkembangan Nahdlatul Ulama di Sidoarjo pada tahun 2005-2015
2. Untuk mengetahui peranan Nahdlatul Ulama dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Sidoarjo pada tahun 2005-2015.

D. Kegunaan Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, guna penelitian ini yakni:

1. Secara akademis penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan akan sejarah perpolitikan di daerah, khususnya di Sidoarjo.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dibaca dan diambil manfaatnya oleh banyak orang. Supaya tahu begaimana sejarah dan perkembangan NU di Sidoarjo dan dinamika proses pemilihan bupati dan wakil bupati di Sidoarjo pada tahun 2005-2015. Disamping itu, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai refrensi baru untuk kedepannya di lingkungan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Penelitian Terdahulu

Nahdlatul Ulama merupakan salah satu organisasi masyarakat yang besar di Indonesia. Sehingga sangat banyak diantara para ahli dan sarjana melakukan penelitian terhadap organisasi ini. Penelitian itu dilakukan baik dalam segi kesejarahan, strategi dakwah, hingga peranannya dalam masyarakat. Berikut ini akan saya sajikan beberapa penelitian mengenai Nahdlatul Ulama yang telah terlebih dahulu.

1. Ria Sovie Revianti dan Muryadi PARTISIPASI POLITIK GP ANSOR CABANG SIDOARJO DALAM PEMILU 1953-1955, dalam Jurnal VERLEDEN: Jurnal Kesejarahan, Vol. 4, No.2, Juni 2014. Dalam karya kolaborasi dosen dan mahasiswa ini dipaparkan mengenai partisipasi salah satu BANOM Nahdlatul Ulama dalam pelaksanaaan Pemilu tahun 1953-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1955. Dimana dalam hal ini dipaparkan mengenai strategi-strategi pemenangan partai NU saat itu di Sidoarjo.

2. Inggriht Fatamorgana, *NAHDLATUL ULAMA DAN PILKADA GUBERNUR JAWA TIMUR*, Jurnal Politik Indonesia, Vol 1 No.1, Juli-**7** September 2012, 35-44. Dalam karya ini diuraikan oleh penulisnya mengenai keterlibatan Nahdlatul Ulama dalam Pilkada Jawa Timur Tahun 2009.
3. Rachma Ernawati, *PERANAN NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO DALAM PEMBERDAYAAN CIVIL SOCIETY*, 2010. Karya ini merupakan sebuah Thesis, dalam karya ini dipaparkan mengenai peran Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam mengelola masyarakat Sidoarjo agar menjadi masyarakat yang terarah dan teratur.

Dari paparan beberapa karya diatas, maka kita dapatlah diantara ketiganya. Dalam karya yang pertama penelitian difokuskan pada satu anggota Banom NU saja yakni GP Ansor dalam proses Pemilu tahun 1953-1955. Yang mana dalam karya itu diungkapkan mengenai strategi-strategi untuk memenangkan partai NU di Jawa Timur, khususnya di Sidoarjo.

Dalam karya yang kedua, dipaparkan jelas oleh sang peneliti mengenai bagaimana peran NU dalam proses pemilihan Gubernur Jawa Timur Tahun 2009. Dalam karya itu pula diungkapkan mengenai strategi-strategi yang digunakan NU untuk memenangkan salah satu calon yang didukungnya.

Dalam karya yang ketiga sedikit berbeda dengan karya yang pertama dan kedua, dimana dalam karya pertama dan kedua membahas mengenai NU dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perpolitikan. Sedangkan dalam karya yang ketiga ini membahas peran NU dalam mengelola masyarakat di Sidoarjo agar dalam kehidupan social kemasyarakatan.

Dari ketiga yang sudah ada diatas, maka penelitian yang sudah ada diatas berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan. Dimana titik fokus penelitian saya nanti akan memfokuskan pada segi keterlibatan NU dalam bidang politik di Sidoarjo. Berbeda dengan karya nomor dua yang mencakup peran NU dalam satu wilayah provinsi. Dalam penelitian saya nanti saya fokuskan pada satu daerah saja, dan lebih mengedepankan segi kesejarahannya bukan politiknya. Berbeda pula dengan karya yang nomor satu, dimana karya nomor satu hanya mengkaji peran salah satu Banom NU, dan pada penelitian saya nanti akan mengkaji Nahdlatul Ulama secara keseluruhan bukan salah satu Banom atau lembaga NU.

F. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Dalam melakukan sebuah penelitian sejarah, dibutuhkan sebuah pendekatan untuk menggambarkan suatu perisitwa tersebut. Dengan sebuah pendekatan, peneliti dapat menentukan dimensi-dimensi mana yang akan diperhatikan dan unsur-unsur apa saja yang akan diungkap.

Pada penelitian ini akan mengkaji sejauh mana peranan Nahdlatul Ulama dalam proses pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo tahun 2005-2015. Oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena itu, dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan sejarah, pendekatan sejarah ini digunakan untuk mengungkap sejarah masuknya dan perkembangan NU di Sidoarjo. Selain itu, pendekatan sejarah ini juga digunakan untuk mengungkap perjalanan pemilukada di Sidoarjo selama 2005 sampai 2015.

Selain menggunakan pendekatan sejarah, penelitian ini juga memerlukan sebuah teori untuk menganalisa. Teori yang dipakai dalam pengkajian ini adalah Teori Intelektual yang dikemukakan oleh Gramsci.

Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa intelektual adalah semua orang yang mempunyai fungsi sebagai organisator dalam semua lapisan masyarakat, baik wilayah produksi maupun dalam wilayah politik dan kebudayaan. Karena intelektual bukan dicirikan dari berpikirnya saja, namun dicirikan oleh peran dan fungsi intelektual mereka dalam kehidupan masyarakat.[7]

Gramsci mempunyai pandangan terhadap kaum intelektual dapat digolongkan menjadi dua, yaitu Intelektual organik dan Intelektual tradisional. Intelektual tradisional adalah intelektual yang tidak berkecimpung atau terjun dalam problem-problem yang terjadi di masyarakat. Sedangkan intelektual organik adalah intelektual yang bergulat didalam masyarakat. Jadi bisa dikatakan bahwa intelektual organik ini mengakui hubungannya dengan kelompok sosial tertentu dan memberikannya hegemonitas serta kesadaran tentang fungsinya, bukan hanya dibidang ekonomi saja, akan tetapi juga pada bidang sosial-politik.

Jika dilihat dari definisi intelektual organik yang dikemukakan oleh Gramsci, Nahdlatul Ulama ini termasuk kedalam intelektual organik. Karena

[7] Roger Simon, *Gagasan-Gagasan Politik Gramsci,* Terj, Kamdani dan Imam Baehaqi (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok ini berkecimpung dalam persoalan-persoalan yang ada di masyarakat. Dengan demikian Nahdlatul Ulama ini merupakan sebuah wadah atau organisasi yang berada di tengah-tengah masyarakat dan mempunyai tanggung jawab terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi oleh umat Islam. Sehingga NU tidak hanya menanggapi permasalahan dari masyarakat saja, tetapi juga ikut berperan aktif dalam bidang sosial, pendidikan maupun politik.

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ilmiah dibutuhkan sebuah metode untuk melakukan penelitian tersebut. Jenis penelitian ini adalah sejarah. Dalam penelitian sejarah terdapat empat macam tahapan yang harus dilalui, yaitu sebagai berikut:

1. Heuristik

   Yaitu suatu proses yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan sumber-sumber. Tahapan awal ini harus dilalui peneliti sejarah untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Karena tanpa adanya sumber seorang sejarawan tidak akan bisa berbicara tentang sejarah. Sumber tersebut dijadikan sebagai bukti dan fakta dengan adanya kenyataan sejarah.

   Pada tahapan ini, peneliti mendatangi ke instansi-instansi yang dapat memberikan data maupun informasi yang mendukung kajian penelitian ini. Data yang diberikan bisa dipertanggung jawabkan atas kredibilitas maupun keauntetikannya. Sumber-sumber tersebut bisa berupa dokumen tertulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun tidak tertulis. Dokumen tertulis seperti surat-surat koleksi PCNU Sidoarjo, surat-surat kesepakatan perorangan maupun kelompok, catatan-catatan penting, arsip-arsip pemerintahan kabupaten Sidoarjo (hasil rekapitulasi pemilu 2005, 2010, dan 2015), data statistik kependudukan kabupaten Sidoarjo dan surat-surat kabar harian yang memuat berita yang berkaitan dengan topik penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber tertulis yang dapat dijadikan sumber sejarah.[8] Instansi-instansi yang dapat memberikan informasi mengenai topik penelitian ini adalah Kantor PCNU, Kantor Komisi Pemilihan Umum Daerah kabupaten Sidoarjo, Kantor Badan Arsip Sidoarjo, serta Museum NU Jawa Timur.

Selain mencari dokumen-dokumen tertulis ke beberapa instansi, peneliti juga melakukan observasi atau penelitian lapangan. Kegiatannya dapat berupa dengan wawancara langsung para tokoh dan ulama' Nahdlatul Ulama, baik itu ketua PCNU Sidoarjo, maupun ketua MWCNU dari beberapa kecamatan. Hasil dari tahapan ini akan dijadikan sebagai *fieldnote* guna melengkapi sumber informasi untuk penelitian ini.

2. Kritik Sumber

Adalah suatu kegiatan untuk meneliti sumber-sumber yang diperoleh agar memperoleh kejelasan apakah sumber tersebut kredibel atau tidak, dan apakah sumber tersebut autentik atau tidak[9]. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan dua kritik sumber, yaitu:

a. Kritik intern

[8] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2012) 74.
[9] Lilik Zulaicha, *Metodologi Sejarah 1* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2006) 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adalah sebuah langkah penelitian dengan maksud untuk mengetahui kekredibilitasanya sumber yang didapat.

b. Kritik ekstern

Adalah sebuah tahapan dalam penelitian untuk mengetahui keabsahan atau keaslian sumber yang telah didapat.

Dengan melakukan kritik intern dan ekstern diharapkan penulis bisa membuktikan keautentikan sumber-sumber-sumber tersebut dapat dipercaya.

3. Interpretasi atau penafsiran

Ialah suatu upaya sejarawan untuk melihat kembali tentang sumber-sumber yang didapatkan apakah sumber-sumber yang didapatkan dan yang telah diuji autentisitasnya terdapat saling berhubungan atau yang satu dengan yang lain.[10] Pada tahapan ini, penulis melakukan analisa terhadap sumber yang telah didapat dan menghubungkan pada satu kesimpulan, sehingga nantinya dapat menjelaskan bagaimana peranan NU dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Sidoarjo tahun 2005-2015.

4. Historiografi

Adalah merupakan tahapan terakhir dalam metode sejarah yakni usaha untuk menyusun atau merekontruksi kejadian masa lampau dan menyajikannya secara sistematis, terperinci, utuh dan menyeluruh. Penulis diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai proses penelitian tersebut sejak dari awal hingga akhir tentang "Peran Nahdlatul Ulama dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Sidoarjo tahun 2005-2015".

[10] Ibid., 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan, pemahaman, dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membagi skripsi ini menjadi beberapa bab.

Bab pertama, pendahuluan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, metode penelitian, sumber, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, paparan umum pilkada Kabupaten Sidoarjo. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai pilkada, pilkada di Kabupaten Sidoarjo, tahapan-tahapan dalam pilkada, dan sebagainya.

Bab ketiga, sejarah perkembangan Nahdlatul Ulama di Sidoarjo. Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai sejarah masuknya Nahdlatul Ulama, dan eksistensi Nahdlatul Ulama' di Sidoarjo dari tahun 2005-2015.

Bab keempat ialah peran Nahdlatul Ulama di Sidoarjo dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati dari 2005-2015. Pada bab ini akan penulis paparkan mengenai Peran Nahdlatul Ulama dalam Pilkada tahun 2005, Pilkada tahun 2010, dan Pilkada 2015.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran penutup. Dalam bab ini akan disimpulkan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id